

DAFTAR PUSTAKA

- A. Pulungan, Z. S., Purnomo, E. and Purwanti A., A. (2017) 'Hospitalisasi Mempengaruhi Tingkat Kecemasan Anak Toddler', *Jurnal Kesehatan Manarang*, 3(2), p. 58. doi: 10.33490/jkm.v3i2.37.
- Andriyani, S. and Darmawan, D. (2020) 'Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Tentang Hospitalisasi Pada Anak', *Jurnal Keperawatan BSI*, VIII(1), pp. 58–67.
- Anjarini, A. D. (2018) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Kecemasan Keluarga dengan Anak Retardasi Mental di SLB Putra Idhata Dolopo', *Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun*, 1(1), pp. 1–15. Available at: <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf><http://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003><http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007><https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023><http://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10.1080/23288604.2016.1224023>
- Arikunto, S. (2014) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Audina, M., Onibala, F. and Wowiling, F. (2017) 'Hubungan Dampak Hospitalisasi Anak Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Di Iriana E Atas Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), p. 105893.
- Aziz, A. H. (2017) 'Metodologi Penelitian Keperawatan dan Kesehatan', in *salemba medika*.
- Depkes (2018) 'Dengue Fever Pamphlet Bahasa Indonesia Version', *Centre for Health Protection*.
- Dharma, K. K. (2013) *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Diyanah, A. (2018) 'Efektifitas Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Perawatan Kritis Anak Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua di Ruang PICU RSUD Tarakan Jakarta Pusat', *Journal of the Medical Association of Thailand*, 85(SUPPL. 1).
- Fadila, A. Z. B. (2018) 'Kecemasan Orangtua Menghadapi Hospitalisasi Anak', *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Faizah, Indriati, G. and Ameliwati (2017) 'Studi kasus gambaran skala nyeri anak prasekolah dengan menggunakan wong - baker faces pain rating scale (wbfrps) saat prosedur pengambilan darah vena', *Universitas Riau*, pp. 1–6.
- Guzman, M. G. *et al.* (2016) 'Dengue Infection', *Pubmed*, 18(2), p. 16055. doi: 10.1038/nrdp.2016.55.
- Handayani, R. (2019) 'Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat yang Dipersepsikan Keluarga Pasien dengan Tingkat Kepuasan di Ruang Rawat Inap Anak RSUD dr. Adnaan WD Payakumbuh Tahun 2019', *Stikes Perintis Padang*, (April), pp. 33–35.

- Hasibuan, N. S. (2018) 'Pengaruh Lama Pembendungan Pada Pengambilan Darah Vena Terhadap Kadar Hematokrit Pada Mahasiswa Tingkat III Poltekkes Jurusan Analisis Kesehatan', *Advanced Optical Materials*, 10(1), pp. 1–9.
- Hawari (2014) *Manajemen Stres Cemas dan Depresi*. Jakarta: FKUI.
- Hidayat, A. A. (2014) *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Hou, F. *et al.* (2020) 'Gender Differences of Depression and Anxiety Among Social Media Users During the COVID-19 Outbreak in China: a Cross-sectional Study', *BMC Public Health*. BMC Public Health, 20(1). doi: 10.1186/s12889-020-09738-7.
- Hudak and Gallo (2012) *Keperawatan Kritis*. Jakarta: EGC.
- Iskandarsyah, M., Ramadhan, A. and Billy, M. (2017) 'Potensi Sistem Integrasi Bioelectrical Impedance Analysis (BIA) dengan Artificial Neural Network (ANN) Sebagai Metode Diagnosis Demam Dengue', *Cermin Dunia Kedokteran*, 44(1), pp. 53–56.
- Kaplan and Sadock (2018) *Buku Ajar Psikiatri Klinis*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Kementerian Kesehatan RI (2021) *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020, Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Lestari, Y. D., Widuri and Sari, D. A. (2021) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Komunikasi Terapeutik Perawat di Ruang Rawat Inap Anak Rumah Sakit JIH Yogyakarta', *Stikes Guna Bangsa Yogyakarta*, 10(1), pp. 70–81.
- Marlina, L. and Imelda (2019) 'Pengetahuan dengan Reaksi dan Kecemasan Orang tua Akibat Hospitalisasi Anak', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 4(1), pp. 25–33.
- Muhit, Mubarak and Nasir, A. (2017) *Komunikasi dalam Keperawatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mulyani, S. *et al.* (2019) 'Dukungan Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Pasien Acute Lymphoblastik Leukemia', *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 9(3), pp. 225–232. doi: 10.32583/pskm.9.3.2019.225-232.
- Notoatmodjo, S. (2013) *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018) *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novrianda, D., Hermalinda and Fauziah, M. (2019) 'Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Orang Tua pada Anak Pra-Operasi Di Ruang Bedah Anak', *Jurnal Keperawatan*, 15(1), pp. 36–47.
- Nurmi and Bruce (2018) 'Analisa Kecemasan Orang Tua dan Anak Dalam Pemasangan Infus pada Anak Balita di RSUD Syekh Yusuf Kab. Gowa', *Journal of Chemical Information*

and Modeling, 53(9), pp. 1689–1699.

Nursalam (2016) *Manajemen Keperawatan: Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Jakarta: Salemba Medika.

Nursalam (2017) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.

Potter, P. A. and Perry, A. G. (2015) *Fundamental Keperawatan Buku 1 Ed. 7*, Jakarta: Salemba Medika.

Priyoto (2015) *Perubahan dalam Perilaku Kesehatan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Putri, T. N., Agustin, W. R. and Rizqiea, N. S. (2020) ‘Gambaran Ketakutan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi’, *Universitas Kusuma Husada Surakarta*, 1(1), pp. 2004–2012.

Rahayu, U. H., Ernawati and Tafwidayah, Y. (2018) ‘Hubungan Komunikasi Terapeutik Terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua Pasien Anak di Ruang Perawatan II Rawat Inap Anak RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie Kota Pontianak’, *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(2).

Renylda, R. (2018) ‘Kecemasan Orang Tua Pada Anak Dengan Thalasemia Di Poli Anak Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi Tahun 2015’, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 18(1), p. 110. doi: 10.33087/jiubj.v18i1.438.

Rossely, D. J. (2018) ‘Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Orangtua Saat Anak Mengalami Hospitalisasi di Ruang Perawatan Anak RSUD Dr. Harjono Kabupaten Ponorogo’, *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.

Sadock, B. J. and Sadock, V. A. (2017) *Anxiety Disorder in : Kaplan Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences / Clinical Psychiatry*. Washington DC: American Psychiantric Association Press.

Sandy, M. E. (2019) ‘Perbedaan kadar Glukosa Darah Menggunakan Sampel Darah Vena dan Darah Kapiler’, *Stikes Insan Cendekia Medika Jombang*. doi: 10.31227/osf.io/gskvz.

Setiawan, Y. (2018) ‘Hubungan Komunikasi Terapeutik Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Pasien Dalam Pemasangan Infus Pada Anak Usia 1-3 Tahun di IGD Rumah Sakit Harapan Bunda Jakarta Timur’, *Keperawatan*.

Stianti, Y. (2017) ‘Komunikasi Terapeutik antara Perawat dan Pasien’, *Komunikasi Terapeutik antara Perawat dan Pasien*, (komunikasi teraupetik), p. 24. Available at: http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/01/komunikasi_terapeutik.pdf.

Stuart, G. W. (2013) *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Indonesia: Elsevier Inc.

Stuart, G. W. (2016) *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Indonesia: Elsevier Inc.

- Stuart and Laraia (2015) *Principles and practice of psychiatric nursing. 7th ed.* St.Louis, Missouri: Mosby Year Book.
- Suliha *et al.* (2017) *Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan.* Jakarta: EGC.
- Suryani (2015) *Komunikasi Terapeutik: Teori & Praktik. II.* Jakarta: EGC.
- Suselo, R., Rompas, S. and Wowiling, F. (2017) 'Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Saat Pemasangan Infus Pada Anak Di Rsup Prof. Dr. R. D. Kandou Manado', *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(1), p. 112703.
- Syafrudin, Y. (2021) 'Ansietas Orang Tua dari Anak yang Mengalami Hospitalisasi di Masa Pandemi Covid-19', *Universitas Hasanuddin Makassar.*
- Syarifah, Prasetyaswati, B. and Utami, M. N. (2020) *Hematologi Dasar. I, pt cipta Gadhing Artha.* I. Edited by Y. Y. Sukaca. Jakarta: PT. Cipta Gadhing Artha.
- Syofyan, S. (2020) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Terapeutik Antara Perawat dengan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Madani Tahun 2020', *Universitas Sumatera Utara*, pp. 1–89.
- Tamsuri, A., Lenawati, H. and Puspitasari, H. (2018) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Ibu Saat Menghadapi Hospitalisasi Pada Anak Di Ruang Anak Rsud Pare Kediri Tahun 2008', *Jurnal Keperawatan*, 1(2), pp. 83–90. doi: 10.22219/jk.v1i2.404.
- Triyadi (2018) 'Gambaran Kecemasan Orang Tua yang Memiliki Anak Thalasemia di Ruang Nusa Indah Bawah Poliklinik RSUD dr. Slamet Garut', *Universitas Padjajaran Bandung*, p. 2018.
- Ulfah, S. (2021) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Video Terhadap Penurunan Kecemasapaten Magelangan Pasien Pre Operasi Bedah di RSUD Muntilan Kab', *Universitas Muhammadiyah Magelang*, p. 6.
- Videbeck (2014) *Buku Ajar Keperawatan Jiwa.* Jakarta: EGC.
- Wahyuni, D. (2020) 'Hubungan Perilaku Caring Perawat dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua Terkait Prosedur Invasif pada Pasien Anak di RSUD dr. Haryoto Lumajang', *Universitas Jember*, pp. 68–74.
- Yosep, H. (2014) *Buku Ajar Keperawatan Jiwa Dan Advance Mental Health Nursing.* Bandung: Refika Aditaama.



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
stikes
MUHAMMADIYAH KLATEN

Jl. Jombor Indah Km.1 Buntalan Klaten Telp. / Fax. 0271-323120, 327527 website : www.stikesmka.ac.id e-mail : stikesmka@yahoo.com

Handwritten signature

Nomor : 021/I.3.AU/F.2/n/2021
Tempat : -
Tanggal : Permohonan Studi Pendahuluan

Klaten, 19 Desember 2021

Kepada Yth:
Direktur Rsia 'Aisyiyah Klaten
di Tempat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah kami sampaikan, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang banyak kepada kita. Aamiin

Dalam rangka melengkapi studi pendahuluan untuk pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir, maka bersama ini kami mengajukan permohonan agar mahasiswa S-I Keperawatan STIKES Muhammadiyah Klaten diperkenankan untuk melakukan studi pendahuluan dengan judul Hubungan komunikasi Terapeutik dengan tingkat kecemasan orang tua pada anak yang akan diambil sample darah vena di Rsia 'Aisyiyah Klaten"

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Noviana Widyasari

NIM : B2001021

No HP : 085743121540

Prodi : S-I Keperawatan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian ijin dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Handwritten signature
Ketua
Ka. Prodi S-I Keperawatan
Ns. Istiarna NH.M.Kep.,Sp.Kep.Kom
NPP. 129.117

Salinan disampaikan kepada Yth. :
Ka. Bidang Keperawatan Rsia 'Aisyiyah Klaten
Ka. Diklat Rsia 'Aisyiyah Klaten
Arsip

RSIA 'AISYIYAH KLATEN

Jl. K.H. Hasyim Azhari (By Pass) Klaten Telp. (0272) 320566, Fax. (0272) 328440
Email : rsia.klt@gmail.com Website : www.rsia-aisyiyah-klaten.com

Nomor : 401/RSIA/A/V/2022
Lamp : -
Hal : **Balasan Ijin Penelitian**

Klaten, 27 Mei 2022

Kepada Yth :
Ketua Stikes Muhammadiyah Klaten
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad S.A.W.

Menanggapi surat nomor : 021/1.3.AU/F.2/p/2021 tertanggal 19 Desember 2021, perihal Permohonan Studi Pendahuluan, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Noviana Widyasari
NIM : B2001021

Judul Skripsi : **Hubungan Komunikasi terapeutik dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak yang akan di Ambil Sample Darah Vena di RSIA 'Aisyiyah Klaten**

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan.

Demikian surat ini, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

RSIA 'Aisyiyah Klaten
Direktur.



dr. Siti Kundariyah, MARS



Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
stikes
MUHAMMADIYAH KLATEN

Jl. Jombor Indah Km.1 Buntalan Klaten Telp. / Fax. 0272 - 323120, 321527 website : www.stikesmkiz.ac.id e-mail : stikesmkiz@yahoo.com

Nomor : 021/I.3.AU/F.2/n/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Studi Pendahuluan

Klaten, 19 Desember 2021

Kepada Yth:
Direktur Rsia 'Aisyiyah Klaten
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ba'da salam kami sampaikan, segala puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang banyak kepada kita. Aamiin

Dalam rangka melengkapi studi pendahuluan untuk pembuatan Skripsi sebagai tugas akhir, maka bersama ini kami mengajukan permohonan agar mahasiswa S-I Keperawatan STIKES Muhammadiyah Klaten diperkenankan untuk melakukan studi pendahuluan dengan judul "Hubungan komunikasi Terapeutik dengan tingkat kecemasan orang tua pada anak yang akan di ambil sample darah vena di Rsia 'Aisyiyah Klaten"

Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Noviana Widyasari
NIM : B2001021
No HP : 085743121540
Prodi : S-I Keperawatan

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas pemberian ijin dan kerjasamanya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ka. Prodi S-I Keperawatan
Ns. Istiarna NH.M.Kep.,Sp.Kep.Kom
NPP. 129.117

- Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Ka. Bidang Keperawatan Rsia 'Aisyiyah Klaten
 2. Ka. Diklat Rsia 'Aisyiyah Klaten
 3. Arsip



RSIA 'AISYIYAH KLATEN

Jl. K.H. Hasyim Azhari (By Pass) Klaten Telp. (0272) 320566, Fax. (0272) 328440
Email : rsia.klt@gmail.com Website : www.rsia-aisyiyah-klaten.com

Nomor : 577/RSIA/A/VII/2022

Lamp : -

Hal : **Balasan Permohonan Ijin Penelitian**

Klaten, 27 Juli 2022

Kepada Yth :
Rektor Universitas Muhammadiyah Klaten
Di - Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah S.W.T atas limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad S.A.W.

Menanggapi surat nomor : 023/1.3.AU/F.2/n/2022 tertanggal 13 Juli 2022, perihal Permohonan Ijin Penelitian, atas nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Noviana Widyasari

NIM : B2001021

Judul Skripsi : Hubungan Komunikasi terapeutik dengan Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak yang akan di Ambil Sample Darah Vena di RSIA 'Aisyiyah Klaten

Dengan ini kami sampaikan bahwa kami tidak keberatan.

Demikian surat ini, atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



dr. Siti Kundariyah, MARS



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN
PRODI S 1 KEPERAWATAN
Jl. Jombor Indah Km. 1 Buntalan Telp/Fax 0272 323122 Klaten

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Calon Responden

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyusunan Skripsi, saya mahasiswa Jurusan S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten dengan :

Nama : Noviana Widyasari

NIM : B 2001021

Akan mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pengambilan Sampel Darah Vena pada Pasien *Dengue Fever* terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua di RSIA 'Aisyiyah Klaten'. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang anda berikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk itu, saya mohon kesediaan anda menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).

Atas perhatian dan kesediaanya sebagai responden, saya ucapkan terima kasih.

Klaten, Juni 2022

Hormat saya

Noviana Widyasari



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN
PRODI S 1 KEPERAWATAN
Jl. Jombor Indah Km. 1 Buntalan Telp/Fax 0272 323122 Klaten

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Judul penelitian : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pengambilan Sampel Darah Vena pada Pasien *Dengue Fever* terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua di RSIA 'Aisyiyah Klaten

Peneliti : Noviana Widyasari, Mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Klaten.

Saya memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman serta menggali gagasan atau ide atas masalah yang diteliti dan tidak akan berakibat merugikan saya selaku responden untuk itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Demikian persetujuan saya buat dengan sesungguhnya dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Klaten, Juli 2022
Yang membuat pernyataan


(Bibah H)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN
PRODI S 1 KEPERAWATAN

Jl. Jombor Indah Km. 1 Buntalan Telp/Fax 0272 323122 Klaten

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk pengisian: Isilah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda centang (√) pada kolom jawaban yang disediakan.

1. Kode responden : diisi oleh peneliti
2. Inisial responden : diisi oleh peneliti
3. Umur : tahun
4. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
5. Pendidikan : Dasar (SD, SMP)
 Menengah (SMA/SMK)
 Tinggi (DIII/S1)
6. Pekerjaan : Tidak bekerja
 Buruh
 Swasta
 Wiraswasta
 PNS
7. Riwayat anak dirawat di RS : Pernah dirawat sebelumnya
 Tidak pernah dirawat sebelumnya

KUISIONER ZSAS (ZUNG SELF RATING ANXXIETY SCALE)

Petunjuk Umum Pengisian Kuesioner :

1. Bacalah pertanyaan yang diberikan dengan baik sehingga dimengerti.
2. Mengisi seluruh nomor pertanyaan tanpa bantuan orang lain.
3. Setiap pertanyaan hanya berlaku untuk satu jawaban
4. Berilah satu tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap/perasaan ibu berhubungan dengan kecemasan
5. Jika ingin mengganti jawaban, cukup dengan mencoret jawaban pertama dengan tanda (=), kemudian beri tanda (√) pada jawaban terakhir
6. Bila mengalami kesulitan dalam menjawab dapat menanyakan langsung pada peneliti

Berikanlah nilai pada jawaban yang paling tepat sesuai dengan keadaan anda atau apa yang anda rasakan saat ini:

- Tidak pernah sama sekali : 0
- Kadang-kadang mengalami demikian : 1
- Sering mengalami demikian : 2
- Hampir selalu mengalami demikian setiap hari : 3
- Selalu mengalami demikian setiap hari : 4

No	Pertanyaan	Selalu	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas lebih dari biasanya, karena anak akan diambil darah vena			√		
2	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas karena anak akan diambil darah vena				√	
3	Saya merasa badan saya seperti berantakan/hancur berkeping-keping					√
4	Saya merasa mudah marah/tersinggung,		√			

	atau panik dari biasanya karena anak akan diambil darah vena					
5	Saya merasa sesuatu yang buruk akan terjadi pada diri anak saya saat akan diambil darah vena			✓		
6	Kedua tangan dan kaki saya terasa gemetar saat anak akan diambil darah vena			✓		
7	Saya merasa terganggu dengan sakit kepala/nyeri leher, nyeri otot karena anak akan diambil darah vena				✓	
8	Badan saya terasa lemah dan cepat lelah karena anak akan diambil darah vena			✓		
9	Saya tidak dapat istirahat dengan tenang karena anak akan diambil darah vena				✓	
10	Saya merasa jantung saya berdebar sangat cepat karena anak akan diambil darah vena				✓	
11	Saya merasa pusing yang diikuti dengan pandangan menjadi gelap					✓
12	Saya merasa pusing dengan alasan yang tidak jelas akhir-akhir ini					✓
13	Saya mudah sesak nafas karena anak akan diambil darah vena				✓	
14	Saya merasa kaku atau mati rasa karena anak akan diambil darah vena				✓	
15	Saya merasa sakit perut atau mengalami gangguan pencernaan saat anak akan diambil darah vena					✓
16	Saya merasa tangan saya dingin dan			✓		

	sering basah oleh keringat saat anak akan diambil darah vena					
17	Wajah saya terasa panas dan kemerahan saat karena anak akan diambil darah vena				✓	
18	Saya sulit tidur pada malam hari karena anak akan diambil darah vena					✓
19	Saya mengalami mimpi buruk berkaitan dengan anak yang akan diambil darah vena					✓
20	Saya buang air kecil lebih dari biasanya di saat anak akan diambil darah vena				✓	

Total Skor = 21
 0-19 = Tidak Cemas
 20 – 44 = Kecemasan Ringan ✓
 45 – 59 = Kecemasan Sedang
 60 – 74 = Kecemasan Berat
 75 – 80 = Kecemasan Berat Sekali



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN
PRODI S 1 KEPERAWATAN
Jl. Jombor Indah Km. 1 Buntalan Telp/Fax 0272 323122 Klaten

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Petunjuk pengisian: Isilah pertanyaan di bawah ini dengan cara memberikan tanda centang pada kolom jawaban yang disediakan.

1. Kode responden : diisi oleh peneliti
2. Inisial responden : diisi oleh peneliti
3. Umur : tahun
4. Jenis kelamin : Laki-laki
 Perempuan
5. Pendidikan : Dasar (SD, SMP)
 Menengah (SMA/SMK)
 Tinggi (DIII/S1)
6. Pekerjaan : Tidak bekerja
 Buruh
 Swasta
 Wiraswasta
 PNS
7. Riwayat anak dirawat di RS Pernah dirawat sebelumnya
 Tidak pernah dirawat sebelumnya

KUISIONER ZSAS (ZUNG SELF RATING ANXXIETY SCALE)

Langkah Umum Pengisian Kuesioner :

Bacalah pertanyaan yang diberikan dengan baik sehingga dimengerti.

Mengisi seluruh nomor pertanyaan tanpa bantuan orang lain.

Setiap pertanyaan hanya berlaku untuk satu jawaban

Berilah satu tanda checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan sikap/perasaan ibu berhubungan dengan kecemasan

Jika ingin mengganti jawaban, cukup dengan mencoret jawaban pertama dengan tanda (=),

kemudian beri tanda (√) pada jawaban terakhir

Bila mengalami kesulitan dalam menjawab dapat menanyakan langsung pada peneliti

Isilah nilai pada jawaban yang paling tepat sesuai dengan keadaan anda atau apa yang anda rasakan saat ini:

- Tidak pernah sama sekali : 0
- Kadang-kadang mengalami demikian : 1
- Sering mengalami demikian : 2
- Hampir selalu mengalami demikian setiap hari : 3
- Selalu mengalami demikian setiap hari : 4

No	Pertanyaan	Selalu	Hampir selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya merasa lebih gelisah atau gugup dan cemas lebih dari biasanya, karena anak akan diambil darah vena					✓
2	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas karena anak akan diambil darah vena					✓
3	Saya merasa badan saya seperti berantakan/hancur berkeping-keping					✓
4	Saya merasa mudah marah/tersinggung,					✓

	atau panik dari biasanya karena anak akan diambil darah vena					
	Saya merasa sesuatu yang buruk akan terjadi pada diri anak saya saat akan diambil darah vena					✓
	Kedua tangan dan kaki saya terasa gemetar saat anak akan diambil darah vena					✓
	Saya merasa terganggu dengan sakit kepala/nyeri leher, nyeri otot karena anak akan diambil darah vena					✓
3	Badan saya terasa lemah dan cepat lelah karena anak akan diambil darah vena					✓
9	Saya tidak dapat istirahat dengan tenang karena anak akan diambil darah vena					✓
10	Saya merasa jantung saya berdebar sangat cepat karena anak akan diambil darah vena					✓
11	Saya merasa pusing yang diikuti dengan pandangan menjadi gelap					✓
12	Saya merasa pusing dengan alasan yang tidak jelas akhir-akhir ini					✓
13	Saya mudah sesak nafas karena anak akan diambil darah vena					✓
14	Saya merasa kaku atau mati rasa karena anak akan diambil darah vena					✓
15	Saya merasa sakit perut atau mengalami gangguan pencernaan saat anak akan diambil darah vena					✓
16	Saya merasa tangan saya dingin dan					✓

	sering basah oleh keringat saat anak akan diambil darah vena					
7	Wajah saya terasa panas dan kemerahan saat karena anak akan diambil darah vena				✓	
8	Saya sulit tidur pada malam hari karena anak akan diambil darah vena					✓
19	Saya mengalami mimpi buruk berkaitan dengan anak yang akan diambil darah vena					✓
20	Saya buang air kecil lebih dari biasanya di saat anak akan diambil darah vena				✓	

- Total Skor = 21
- 0-19 = Tidak Cemas
- 20 - 44 = Kecemasan Ringan ✓
- 45 - 59 = Kecemasan Sedang
- 60 - 74 = Kecemasan Berat
- 75 - 80 = Kecemasan Berat Sekali

<p>RSIA 'AISYIYAH KLATEN</p> 	KOMUNIKASI TERAPEUTIK		
<p>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</p>	<p>No. Dokumen 23/SPO/SKP/XII/2018</p>	<p>No Revisi : 02</p>	<p>Halaman : 19/2</p>
	<p>Tanggal Ditetapkan 16 Desember 2018</p>	<p>Ditetapkan Direktur RSIA 'Aisyiyah Klaten</p>  <p><u>Dr. H. Purwono, M. Kes</u></p>	
<p>Pengertian</p>	<p>Komunikasi Terapeutik adalah komunikasi yang direncanakan secara sadar, bertujuan dan kegiatannya dipusatkan untuk kesembuhan pasien. Pada dasarnya komunikasi terapeutik merupakan komunikasi professional yang mengarah pada tujuan yaitu penyembuhan pasien.</p>		
<p>Tujuan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu pasien untuk memperjelas dan mengurangi beban perasaan dan pikiran serta dapat mengambil tindakan untuk mengubah situasi yang ada bila pasien percaya pada hal yang diperlukan. 2. Mengurangi keraguan, membantu dalam hal mengambil tindakan yang efektif dan mempertahankan kekuatan egonya. 3. Memengaruhi orang lain, lingkungan fisik, dan dirinya sendiri. 		
<p>Kebijakan</p>	<p>Surat Keputusan Direktur Nomor : 65/ RSIA/KEP/XII/2016 tentang Kebijakan Terkait Akreditasi Rumah Sakit Khusus Ibu Dan Anak (RSIA) 'Aisyiyah Klaten, bahwa Dalam pemberian asuhan keperawatan menggunakan komunikasi terapeutik</p>		

	terhadap semua pasien di rumah sakit RSIA Aisyiyah Klaten.
Prosedur	<ul style="list-style-type: none"> a. Fase pra interaksi <ul style="list-style-type: none"> 1) Mengumpulkan data tentang pasien 2) Mengeksplorasi perasaan, fantasi dan ketakutan diri 3) Membuat rencana pertemuan dengan pasien (kegiatan, waktu dan tempat) b. Fase Orientasi/perkenalan <ul style="list-style-type: none"> 1) Member salam 2) Memperkenalkan diri perawat 3) Menanyakan nama pasien 4) Menyepakati pertemuan (kontrak) 5) Melaksanakan kontrak 6) Memulai percakapan awal 7) Menyepakati masalah pasien Mengakhiri perkenalan 8) Mengakhiri perkenalan c. Fase kerja <ul style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan pengertian dan pengenalan pasien akan dirinya, perilakunya, perasaannya dan pikirannya. 2) Mengembangkan, mempertahankan, dan meningkatkan kemampuan pasien secara mandiri menyelesaikan masalah yang dihadapi. 3) Melaksanakan terapi atau teknikal keperawatan 4) Melaksanakan pendidikan kesehatan 5) Melaksanakan kolaborasi 6) Melaksanakan observasi dan monitoring d. Fase terminasi <ul style="list-style-type: none"> 1) Menyimpulkan hasil kegiatan ; evaluasi proses dan hasil 2) Memberikan reinforcement positif 3) Merencanakan tindak lanjut dengan pasien 4) Melakukan kontrak untuk pertemuan selanjutnya (waktu,

	tempat, dan topik) 5) Mengakhiri kegiatan dengan cara yang baik
Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none">1. Instalasi Rawat Jalan dan Gawat Darurat2. Instalasi Rawat Inap3. Instalasi Bedah dan Perawatan Intensif

SAP PENGAMBILAN SAMPEL DARAH VENA PADA DEMAM BERDARAH DENGUE (DENGUE FEVER)

Pokok Bahasan/Topik : Pengambilan Darah Vena
Sub Pokok Bahasan : Prosedur Pengambilan Darah vena di Rumah Sakit
Sasaran : Ibu pasien yang anaknya sakit DF
Hari /Tanggal :
Waktu /Tempat :
Penyuluh/penyaji : Noviana Widyasari

A. Latar Belakang

Dengue fever (DF) atau demam dengue adalah demam akut akibat terinfeksi virus dengue, yang ditularkan melalui air liur nyamuk genus *Aedes* (Guzman *et al.*, 2016). *Dengue fever* ditandai dengan beberapa gejala seperti demam disertai trombositopenia. Penyakit ini dapat berkembang menjadi dua penyakit yang dapat mengancam, yaitu *dengue hemorrhagic fever* (DHF atau demam berdarah dengue/*dengue fever*) yang ditandai dengan turunnya trombosit dan kebocoran plasma, dan *dengue shock syndrome* (DSS) yang ditandai dengan hipotensi dan syok. Tes darah merupakan salah satu tes diagnostik *dengue fever*. Tes darah yang dilakukan meliputi kadar trombosit, hematokrit, dan kadar aspartat aminotransferase (AST) atau alanin aminotransferase (ALT) darah. Tes ini *timeconsuming* dan invasif karena mengambil darah secara berulang (Iskandarsyah, Ramadhan and Billy, 2017).

B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan diharapkan klien dan keluarga dapat mengetahui tujuan dan prosedur pengambilan darah vena.

2) Tujuan Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 15 menit, klien dan keluarga mampu:

- a. Mengetahui pengertian pengambilan darah vena
- b. Mengetahui tujuan dan indikasi pengambilan darah vena

- c. Mengetahui lokalisasi pengambilan darah vena
- d. Mengetahui alat yang digunakan dalam pengambilan darah vena
- e. Mengetahui prosedur pengambilan darah vena
- f. Mengetahui efek pengambilan darah vena

C. Strategi Pelaksanaan

- 1. Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab
- 2. Media dan Alat : leaflet
- 3. Waktu dan Tempat : 06.00 WIB
- 4. Materi (terlampir) :
 - a. Menjelaskan pengertian pengambilan darah vena
 - b. Menjelaskan tujuan dan indikasi pengambilan darah vena
 - c. Menjelaskan lokalisasi pengambilan darah vena
 - d. Menjelaskan alat yang digunakan dalam pengambilan darah vena
 - e. Menjelaskan prosedur pengambilan darah vena
 - f. Menjelaskan efek pengambilan darah vena

D. Kegiatan Penyuluhan

No	Waktu	Kegiatan penyuluhan	KEGIATAN PESERTA
1	3 Menit	Pembukaan : <ul style="list-style-type: none"> ● Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam ● Memperkenalkan diri ● Menjelaskan tujuan ● Menyebutkan materi yang akan diberikan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjawab salam ● Mendengarkan ● Memperhatikan

2	10 Menit	<p>Pelaksanaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan pengertian pengambilan darah vena ● Menjelaskan tujuan dan indikasi pengambilan darah vena ● Menjelaskan lokalisasi pengambilan darah vena ● Menjelaskan alat yang digunakan dalam pengambilan darah vena ● Menjelaskan prosedur pengambilan darah vena ● Menjelaskan efek pengambilan darah vena 	<ul style="list-style-type: none"> ● Memperhatikan ● Bertanya ● Memperhatikan
3	5 menit	<p>Evaluasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Menanyakan kembali kepada peserta materi yang telah diberikan dan reinforcement kepada peserta yang bisa menjawab pertanyaan ● Kesimpulan 	Menjawab pertanyaan
4	2 menit	<p>Terminasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Mengucapkan terima kasih atas peran serta peserta ● Mengucapkan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendengarkan ● Menutup salam

E. Pelaksanaan

Moderator : Enny Dwi Hastuti

Penyaji : Noviana Widyasari

Fasilitator : Mayasari

Observer : Wahyu Sundari

1. Moderator
 - a. Mengatur jalannya penyuluhan
 - b. Sebagai pengarah
 - c. Memandu proses saat penyuluhan berlangsung
2. Penyaji

Memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan
3. Fasilitator
 - a. Memfasilitasi peserta
 - b. Membimbing peserta penyuluhan
 - c. Memperhatikan respon orang tua
4. Observer
 - a. Mengawasi jalannya penyuluhan
 - b. Mencatat proses penyuluhan disesuaikan dengan rencana
 - c. Mencatat situasi penghambat dan pendukung saat proses penyuluhan
 - d. Menyusun laporan dan menilai hasil penyuluhan

LAMPIRAN MATERI

PENGAMBILAN DARAH VENA

1. Pengertian

Pengambilan darah vena dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan darah yang dilakukan penusukan pada pembuluh darah vena yang biasanya diperoleh dari vena antekubital, dalam rangka untuk mendapatkan sampel. Dengan prinsip darah vena diambil dengan cara melakukan penusukan pada pembuluh darah vena, darah akan masuk pada ujung semprit, dilanjutkan dengan menarik torak atau piston sampai volume darah yang dikehendaki (Hasibuan, 2018). Pengambilan darah vena dilaporkan sebagai salah satu sumber utama rasa nyeri di bangsal anak jika tidak menggunakan strategi yang tepat untuk mengurangi rasa nyeri (Faizah, Indriati and Ameliwati, 2017).

2. Tujuan pengambilan sampel darah vena

Pengambilan darah vena memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mengetahui lokasi pengambilan darah vena serta untuk mengetahui cara dan dapat memperoleh sampel darah dalam jumlah banyak ($\pm 5\text{cc}$) untuk pemeriksaan hematologi. Pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan laboratorium dengan tujuan untuk menegakkan diagnosis, memantau pengobatan dan untuk terapi penyakit tertentu (Syarifah, Prasetyaswati dan Utami, 2020).

3. Indikasi dilakukan pengambilan darah vena

Bila dilakukan pemeriksaan yang memerlukan specimen darah lebih dari 0,5 cc, bila terdapat pemeriksaan yang memerlukan serum, plasma, maupun wholeblood.

4. Lokalisasi

Terdapat tiga lokasi utama penusukan yang umum dilakukan dalam pengumpulan darah vena yaitu vena sefalika, terletak pada lengan bagian atas dan sisi jempol tangan vena basilika, terletak pada lengan bagian bawah dan sisi kelingking tangan dan vena mediana cubiti, vena yang menghubungkan vena basilika, vena sefalika pada fossa antekubital atau lipatan siku. Vena mediana cubiti menjadi pilihan pertama dalam pengambilan darah karena letaknya jauh dari saraf pada lengan sehingga memberikan sedikit rasa sakit, umumnya ukuran vena lebih besar dari kedua vena yang lain (Hasibuan, 2018).

Tempat pengecekan darah vena pada orang dewasa mengacu pada salah satu vena di daerah fossa cubiti, sedangkan bayi dengan vena sinus sagitalis superior atau jugularis superficialis (Sandy, 2019).

5. Alat

Alat yang digunakan untuk pengambilan darah vena menurut Syarifah, Prasetyaswati dan Utami (2020), adalah jarum spuit 3 cc atau 5 cc, Tourniquet Alkohol swab, Kapas plester / plesterin, Kassa steril, Tabung (dengan anticoag).

6. Prosedur

Prosedur kerja untuk pengambilan darah vena menurut Syarifah, Prasetyaswati dan Utami (2020), diantaranya adalah:

- a. Lakukan pembendungan lengan yang akan ditusuk dengan menggunakan tourniquet.
- b. Bersihkan daerah yang akan ditusuk dengan kapas alkohol 70%/ alkohol swab, dan biarkan kering.
- c. Lakukan penusukkan dengan sudut 15° dan lubang jarum menghadap ke atas, tusuk vena pelan-pelan.
- d. Ambil darah sesuai volume yang dibutuhkan
- e. Lepaskan tourniquet dan cabut jarum, kemudian tutup bekas tusukan dengan kapas, dan tekan kapas selama 1-2 menit sambil mengangkat lengan ke atas.
- f. Lakukan perlakuan terhadap specimen
- g. Jika menggunakan anticoagulan homogenkan darah secara perlahan agar tercampur dan jika menggunakan tabung EDTA pengambilan sampel harus tepat pada garis batas karena akan berpengaruh pada nilai/ pemeriksaan hematologik.

7. Efek Pengambilan Darah Vena terhadap Kecemasan

Pengambilan sampel darah vena dapat menimbulkan kecemasan pada orang tuanya. Orang tua akan khawatir akan terjadi sesuatu yang akan menyakiti anak mereka. Kecemasan juga dapat terjadi karena pengambilan darah vena dilaporkan sebagai salah satu sumber utama rasa nyeri di bangsal anak jika tidak menggunakan strategi yang tepat untuk mengurangi rasa nyeri. Disamping itu pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan laboratorium dengan tujuan untuk menegakkan diagnosis, memantau pengobatan dan untuk terapi penyakit tertentu.

Pengertian

Pengambilan darah vena dapat diartikan sebagai suatu proses pengambilan darah yang dilakukan penusukan pada pembuluh darah vena yang biasanya diperoleh dari vena antekubital, dalam rangka untuk mendapatkan sampel.



Tujuan dan Manfaat Pengambilan Sampel Darah Vena

Pengambilan darah vena memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mengetahui lokasi pengambilan darah vena serta untuk mengetahui cara dan dapat memperoleh sampel darah dalam jumlah banyak (\pm 5cc) untuk pemeriksaan hematologi. Pengambilan sampel darah bermanfaat untuk pemeriksaan laboratorium dengan

tujuan untuk menegakkan diagnosis, memantau pengobatan dan untuk terapi penyakit tertentu.



Indikasi dilakukan pengambilan darah vena

Bila dilakukan pemeriksaan yang memerlukan specimen darah lebih dari 0,5 cc, bila terdapat pemeriksaan yang memerlukan serum, plasma, maupun wholeblood.



Lokalisasi Pengambilan Sampel Darah Vena

1. Vena sefalika, terletak pada lengan bagian atas dan sisi jempol tangan

2. Vena basilika, terletak pada lengan bagian bawah dan sisi kelingking tangan
3. Vena mediana cubiti, vena yang menghubungkan vena basilika, vena sefalika pada fossa antekubital atau lipatan siku



Alat yang Digunakan

- Jarum spuit 3 cc atau 5 cc
- Torniquet Alkohol swab
- Kapas plester / plesterin
- Kassa steril
- Tabung (dengan anticoag).



Prosedur

- 1) Lakukan pembendungan lengan yang akan ditusuk dengan menggunakan tourniquet.
- 2) Bersihkan daerah yang akan ditusuk dengan kapas alkohol 70%/ alkohol swab, dan biarkan kering.



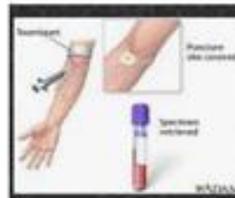
- 3) Lakukan penusukkan dengan sudut 15° dan lubang jarum menghadap ke atas, tusuk vena pelan-pelan.



- 4) Ambil darah sesuai volume yang dibutuhkan
- 5) Lepaskan tourniquet dan cabut jarum, kemudian tutup bekas tusukan dengan kapas, dan tekan kapas selama 1-2 menit sambil mengangkat lengan ke atas.



- 6) Lakukan perlakuan terhadap specimen jika menggunakan anticoagulan homogenkan darah secara perlahan agar tercampur dan jika menggunakan tabung EDTA pengambilan sampel harus tepat pada garis batas karena akan berpengaruh pada nilai/pemeriksaan hematologik.



Efek Pengambilan Darah Vena

Memar atau kebiruan dan rasa nyeri.



PENGAMBILAN DARAH VENA PADA ANAK



Disusun Oleh :

Noviana Widayari

NIM. B2001021

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
KLATEN
2022

Frequencies

Statistics

UMUR

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		37,95
Median		37,50
Mode		35 ^a
Std. Deviation		4,224
Minimum		30
Maximum		46

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

UMUR

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 30	1	5,0	5,0	5,0
32	1	5,0	5,0	10,0
34	1	5,0	5,0	15,0
35	3	15,0	15,0	30,0
36	3	15,0	15,0	45,0
37	1	5,0	5,0	50,0
38	2	10,0	10,0	60,0
39	1	5,0	5,0	65,0
40	2	10,0	10,0	75,0
41	1	5,0	5,0	80,0
42	1	5,0	5,0	85,0
44	1	5,0	5,0	90,0
45	1	5,0	5,0	95,0
46	1	5,0	5,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

Frequencies

Statistics

		JENIS KELAMIN	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	RIWAYAT DIRAWAT DI RS
N	Valid	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0

Statistics

		KECEMASAN PRETEST	KECEMASAN POSTTEST
N	Valid	20	20
	Missing	0	0

Frequency Table

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	20	100,0	100,0	100,0

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dasar (SD, SMP)	2	10,0	10,0	10,0
	Menengah (SMA/SMK)	7	35,0	35,0	45,0
	Tinggi (DIII/SI)	11	55,0	55,0	100,0
	Total	20	100,0	100,0	

PEKERJAAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak bekerja	5	25,0	25,0	25,0
Buruh	5	25,0	25,0	50,0
Swasta	5	25,0	25,0	75,0
Wiraswasta	1	5,0	5,0	80,0
PNS	4	20,0	20,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

RIWAYAT DIRAWAT DI RS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Belum pernah dirawat	20	100,0	100,0	100,0

KECEMASAN PRETEST

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Cemas ringan	18	90,0	90,0	90,0
Cemas sedang	2	10,0	10,0	100,0
Total	20	100,0	100,0	

KECEMASAN POSTTEST

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak cemas	20	100,0	100,0	100,0

UJI NORMALITAS

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
KECEMASAN PRETEST	20	100,0%	0	,0%	20	100,0%
KECEMASAN POSTTEST	20	100,0%	0	,0%	20	100,0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KECEMASAN PRETEST	,371	20	,000	,671	20	,000
KECEMASAN POSTTEST	,150	20	,200*	,928	20	,142

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	KECEMASAN PRETEST	27,40	20	7,783	1,740
	KECEMASAN POSTTEST	6,35	20	4,271	,955

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	KECEMASAN PRETEST & KECEMASAN POSTTEST	20	,752	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	KECEMASAN PRETEST - KECEMASAN POSTTEST	21,050	5,365	1,200	18,539	23,561	17,546	19	,000

JADWAL PELAKSANAAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan																																							
		Nov-21				Des-21				Jan-22				Feb-22				Mar-22				Apr-22				Mei-22				Jun-22				Jul-22				Agt-22			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																																				
2	Studi Pendahuluan					■																																			
3	Penyusunan Proposal Skripsi									■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■												
4	Ujian Proposal Skripsi																									■															
5	Revisi																									■	■														
6	Ijin Penelitian																													■											
7	Pengambilan Data																													■	■										
8	Pengolahan Data																													■	■										
9	Analisa Data																													■	■										
10	Penyusunan Laporan																													■	■										
11	Ujian Skripsi																																	■							
12	Revisi																																	■							
13	Pengumpulan Skripsi																																	■							

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KLATEN

Jl. Ir. Soekarno Km.1, Gemolong, Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57419
Website : www.stikesmuka.ac.id/Telepon : (0272) 323120

REKAP PERCAKAPAN BIMBINGAN

Topik Akhir	: hubungan komunikasi terapeutik dengan tingkat kecemasan orang tua pada anak yang akan diambil sample darah	Dosen Pembimbing	: 0615127201 - SETIANINGSIH, S.Kep.Ns.,MPH
Topik	: ke-1 / pada kerangka teori lebih teliti di arah panah, dan pada SAP nya		
Referensi	: B2001021 - NOVIANA WIDYASARI		
Hasil data percakapan			
Topik	: ke-2 / dalam definisi operasional kurang pas, cari literatur yang menjadi dasar mengukur kecemasan	Dosen Pembimbing	: 0615127201 - SETIANINGSIH, S.Kep.Ns.,MPH
Topik	: B2001021 - NOVIANA WIDYASARI		
Hasil data percakapan			
Topik	: ke-3 / memahami lagi cara komunikasi terapeutik dan ACC melakukan penelitian	Dosen Pembimbing	: 0615127201 - SETIANINGSIH, S.Kep.Ns.,MPH
Topik	: B2001021 - NOVIANA WIDYASARI		
Hasil data percakapan			
Topik	: ke-4 / kata-kata nya jangan diulang-ulang,, pas kan bab sub poinnya aja ya	Dosen Pembimbing	: 0615127201 - SETIANINGSIH, S.Kep.Ns.,MPH
Topik	: B2001021 - NOVIANA WIDYASARI		
Hasil data percakapan			
Topik	: ke-5 / ACC , persiapkan maju ujian sidang max tgl 16 agustus 2022	Dosen Pembimbing	: 0615127201 - SETIANINGSIH, S.Kep.Ns.,MPH
Topik	: B2001021 - NOVIANA WIDYASARI		
Hasil data percakapan			

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Noviana Widyasari
 NIM : B2001021
 Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Terapeutik terhadap Tingkat Kecemasan Orang Tua pada Anak yang Akan Diambil Sampel Darah Vena di RSIA 'Aisyiyah Klaten
 Pembimbing I : Setianingsih, S.Kep.,Ns., M.P.H.
 Pembimbing II : Susmiyati, S.Kep., Ns.

No	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan pembimbing	Tandatangan
1	4 Juli 2022	Konsul revisi Seminar proposal	lebih dilengkapi dan difeliti lagi bagian yg dikoreksi waktu sempro	
2	12 Juli 2022	Konsul revisi lagi	sudah lumayan baik, dilengkapi penulisan penulisan nya.	
3	13 Juli 2022	konsul untuk ijin penelitian	ACC untuk maju penelitian	
4	3 Agustus 2022	Konsul hasil penelitian	- lebih diringkas lagi, kata² jangan diulang ulang	
5	8 Agustus 2022	Konsul lg	- bagian judul pengesakan di cek kembali - bab 4 & 5 daftar pustaka. di cek kembali	
6	10 Agustus 2022	Konsul	ACC ujian Skripsi	

No	Tanggal	Materi konsultasi	Masukan pembimbing	Tandatangan
7	18 Agustus 2022	Konsul Selesai	Konsul selesai -o lulus.	